

**ANALISIS MAKNA KONOTASI ROLAND BARTHES
DALAM ILUSTRASI PADA BAK TRUK DI PASURUAN**



**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2026**

**ANALISIS MAKNA KONOTASI ROLAND BARTHES
DALAM ILUSTRASI PADA BAK TRUK DI PASURUAN**



Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Desain Komunikasi Visual
2026

Tugas Akhir Pengkajian berjudul:

ANALISIS MAKNA KONOTASI ROLAND BARTHES DALAM ILUSTRASI PADA BAK TRUK DI PASURUAN diajukan oleh Mohammad Farhan Maulana, NIM 2112791024, Program Studi S-1 Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90241), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 19 Desember 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/ Anggota

Dr. Drs. Isidorus Tyas Sumbo Tinarbuko, M.Sn.

NIP 196604041992031002/ NIDN 0001046616

Pembimbing II/ Anggota

Hesti Rahayu, S.Sn., M.A.

NIP 197407301998022001/ NIDN 0030077401

Cognate/ Anggota

Petrus Gogor Bangsa, S.Sn., M.Sn.

NIP 197001062008011017/ NIDN 0006017002

Koordinator Program Studi/Ketua/ Anggota

Fransisca Sherly Taju, S.Sn., M.Sn.

NIP 199002152019032018/ NIDN 0015029006

Ketua Jurusan/ Ketua

Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn.

NIP 197301292005011001/ NIDN 0029017304

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NIP 197010191999031001/ NIDN 0019107005

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mohammad Farhan Maulana

NIM : 2112791024

Fakultas : Seni Rupa dan Desain

Jurusan : Desain

Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Dengan ini saya menyatakan bahwa seluruh materi dalam pengkajian yang berjudul **ANALISIS MAKNA KONOTASI ROLAND BARTHES DALAM ILUSTRASI PADA BAK TRUK DI PASURUAN**, yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menjadi Sarjana Desain dalam Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Karya ini sepenuhnya hasil pemikiran saya dan belum pernah diajukan oleh pihak lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan kesadaran tanpa paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 09 Januari 2026

Penulis,



Mohammad Farhan Maulana
2112791024

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mohammad Farhan Maulana

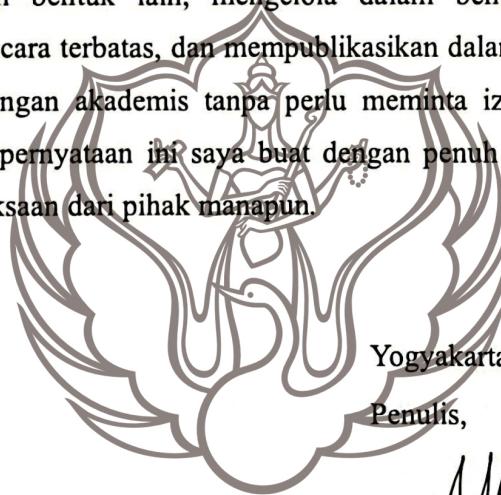
NIM : 2112791024

Fakultas : Seni Rupa dan Desain

Jurusan : Desain

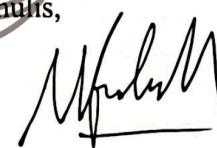
Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Dengan ini saya memberikan karya pengkajian yang berjudul **ANALISIS MAKNA KONOTASI ROLAND BARTHES DALAM ILUSTRASI PADA BAK TRUK DI PASURUAN** kepada ISI Yogyakarta untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk lain, mengelola dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikan dalam internet atau media lain, untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis. Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan kesadaran tanpa paksaan dari pihak manapun.



Yogyakarta, 09 Januari 2026

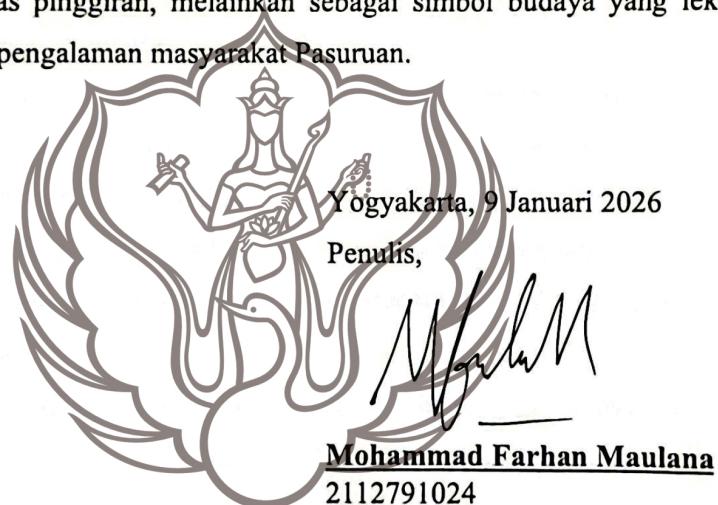
Penulis,



Mohammad Farhan Maulana
2112791024

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah, dan Karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir pengkajian dengan judul “Analisis Makna Konotasi Roland Barthes dalam Ilustrasi pada Bak Truk di Pasuruan”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi teladan bagi umat manusia, khususnya diri penulis sendiri. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Desain Komunikasi Visual pada Fakultas Seni Rupa dan Desain di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penelitian ini berangkat dari fenomena visual jalanan yang sering kali luput dari perhatian akademis. Melalui kajian ini, penulis berusaha mengangkat derajat desain vernakular, khususnya ilustrasi bak truk, bukan sekedar sebagai ornamen khas pinggiran, melainkan sebagai simbol budaya yang lekat dengan identitas dan pengalaman masyarakat Pasuruan.



UCAPAN TERIMA KASIH

Penyusunan tugas akhir ini tidak lepas dari tantangan dan hambatan. Namun, berkat dukungan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak, karya pengkajian yang akan mengantarkan penulis menyandang gelar sarjana ini akhirnya dapat terwujud. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada

1. Bapak Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa, ISI Yogyakarta,
2. Bapak Setya Budi Astanto, M.Sn. selaku Ketua Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, ISI Yogyakarta,
3. Ibu Francisca Sherly Taju, S. Sn., M.Sn. selaku Koordinator Program Studi Desain Komunikasi Visual,
4. Bapak Dr. Drs. Isidorus Tyas Sumbo Tinabuko, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing 1, atas diskusi dan masukan kritis yang membuka wawasan penulis tentang semiotika dan logika berpikir,
5. Ibu Hesti Rahayu, S.Sn., M.A. selaku Dosen Pembimbing 2, atas mengarahkan penulis untuk menguatkan kepenulisan dan argumentasi dalam penelitian,
6. Bapak Petrus Gogor Bangsa, S.Sn., M.Sn. selaku *Cognate* dalam sidang tugas akhir penulis yang sudah mengarahkan dan mengulas hasil penelitian ini.
7. Ibu Alit Ayu Dewantari, S.Sn., M.Sn. selaku Dosen Wali, atas kesebaran dalam membimbing saya selama masa perkuliahan,
8. Teristimewa untuk keluarga yang selalu mengiringi penulis dengan doa dan dukungan, Bapak, Ibu, dan Mbak Rilla. Terima kasih tak terhingga atas doa yang tidak pernah putus, kasih sayang, dan pengorbanan material maupun moral. Karya ini penulis persembahkan sebagai bukti bakti kecil penulis kepada keluarga.
9. Kepada pengemudi truk Mas Toriq yang telah membantu memberi perspektif tentang dunia pengemudi, kepada pemilik variasi bak truk Mas Junaidi yang telah memberi informasi seputar variasi karoseri truk, serta

semua pengemudi dan pemilik truk yang penulis abadikan ilustrasi bak truknya.

10. Ciandita Kusuma Wardani, perempuan yang terus mendukung dan mau memahami segala keadaan penulis dari sidang, yudisium, hingga di masa yang akan datang,
11. Teman-teman seperjuangan DKV'21 ISI Yogyakarta, yang telah banyak mendukung penulis, teman-teman kost, DKV Dakwah, P2MW, KMI, Basa Basi VB, dan teman teman khususnya Naufal, Jabbar, mendiang Berto, Adimas, Syarif, Poci, Adipra, Erfin, Wasil, dan masih banyak lagi,
12. Teman-teman di Pasuruan yang banyak membantu penulis dalam penelitiannya, yaitu Fito dan Marchsa,
13. Teman-teman magang di Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY yang menenami masa-masa penggerjaan Tugas Akhir, khususnya Mas Ifit, Azka, Rey, Fahri, dan Devi
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan dalam bentuk apapun.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Layaknya ilustrasi bak truk yang terus bergerak dan terpapar debu jalanan, pemikiran dalam tulisan ini pun terbuka terhadap dinamika kritik dan saran yang membangun. Akhir kata, penulis berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi keilmuan Desain Komunikasi Visual di Indonesia, khususnya dalam mengapresiasi karya lokal yang tumbuh dari "aspal" dan masyarakat kalangan marjinal.

ABSTRAK

Penelitian ini membahas makna konotasi dalam ilustrasi bak truk di Pasuruan, sebuah bentuk desain vernakular yang sering dimarginalkan sebagai sekadar ornamen pinggiran dalam studi Desain Komunikasi Visual. Padahal, di wilayah strategis logistik ini, media tersebut merekam dinamika sosial, kondisi ekonomi, dan spiritualitas pengemudi. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis tanda-tanda visual tersebut menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan semiotika Roland Barthes. Analisis difokuskan pada pembedahan elemen visual, verbal, dan pendukung (fisik truk) melalui tahap denotasi dan konotasi yang dipertajam dengan 5 Kode Pembacaan (S/Z). Berdasarkan tiga sampel representatif yang didapat dari populasi, temuan menyimpulkan bahwa ilustrasi bak truk berfungsi vital sebagai mekanisme perlindungan dan ruang negosiasi identitas bagi pengemudi dalam menghadapi kerentanan hidup di jalanan. Kebaruan penelitian ini terletak pada identifikasi pergeseran paradigma visual dari pesan erotis menuju religius-populis, serta temuan mengenai intervensi fisik material truk yang menjadi bagian integral dari pemaknaan. Studi ini berkontribusi melegitimasi desain vernakular sebagai objek studi akademis yang memiliki struktur semiotika logis serta memperkaya khazanah tipografi khas jalanan.

Kata Kunci: Ilustrasi Bak Truk, Desain Vernakular, Konotasi, Semiotika Roland Barthes, Pasuruan, Identitas Pengemudi.

ABSTRACT

This study discusses the connotative meaning within truck bed illustrations in Pasuruan, a form of vernacular design often marginalized as mere peripheral ornamentation in Visual Communication Design studies. However, in this strategic logistics region, this medium records the drivers' social dynamics, economic conditions, and spirituality. The objective of this research is to analyze these visual signs using a descriptive qualitative method with Roland Barthes' semiotic approach. The analysis focuses on dissecting visual, verbal, and supporting elements (physical truck structure) through the stages of denotation and connotation, sharpened by the 5 Codes of Reading (S/Z). Based on three representative samples obtained from the population, the findings conclude that truck bed illustrations function vitally as a protection mechanism and a space for identity negotiation for drivers in facing the vulnerabilities of life on the road. The novelty of this research lies in identifying the visual paradigm shift from erotic messages to religious-populist ones, as well as findings regarding the physical intervention of the truck's material as an integral part of meaning-making. This study contributes to legitimizing vernacular design as an academic object of study possessing logical semiotic structures and enriching the repertoire of distinctive street typography.

Keywords: *Truck Bed Illustrations, Vernacular Design, Connotative, Roland Barthes Semiotics, Pasuruan, Driver Identity*



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH....	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah	4
1. Fokus Penelitian.....	4
2. Lokasi Penelitian.....	5
3. Waktu Penelitian	5
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoretis.....	6
2. Manfaat Praktis	6
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Semiotika Roland Barthes.....	8
2. Makna Konotasi dalam Ilustrasi	13
3. Ilustrasi Bak Truk sebagai Komunikasi Visual.....	21
4. Bak Truk sebagai Media Luar Ruang	22
5. Ilustrasi Bak Truk menjadi Budaya Populer.....	23
6. Bak Truk dalam Desain Vernakular	25

B.	Kajian Hasil-hasil Penelitian	27
C.	Kerangka Pemikiran.....	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		31
A.	Metode dan Desain Penelitian	31
B.	Populasi dan sampel.....	32
C.	Metode Pengumpulan Data.....	36
1.	Data Primer.....	36
2.	Data Sekunder.....	37
D.	Instrumen Penelitian	37
1.	Instrumen Utama.....	37
2.	Instrumen Tambahan	38
E.	Teknik Analisis Data	38
1.	Objek yang Diteliti	39
2.	Prosedur Analisis Data.....	39
F.	Definisi Operasional	41
1.	Ilustrasi Bak Truk.....	41
2.	Definisi Unit Analisis (Elemen Pembentuk Tanda)	41
3.	Definisi Operasional Konsep Semiotika	42
G.	Prosedur Penelitian	42
BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN		44
A.	Fokus Penelitian	44
B.	Deskripsi Hasil Penelitian.....	44
1.	Ilustrasi Bak Truk “Istri Setia”	44
2.	Ilustrasi Bak Truk “Bukan Warisan Tapi Cicilan”	64
3.	Ilustrasi Bak Truk “Dekengan Pusat”	81
BAB V PENUTUP.....		99
A.	Rangkuman	99
B.	Kesimpulan	100
C.	Saran	101
DAFTAR PUSTAKA		103
LAMPIRAN		110

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Ilustrasi pada bagian bak truk (Sumber: tempo.co, 2021)	5
Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Pemikiran (Sumber: Mohammad Farhan Maulana, 2025)	30
Gambar 3. 1 Ilustrasi Bak Truk “Dekengan Pusat” (Sumber: Mohammad Farhan Maulana, 2025)	32
Gambar 3. 2 Ilustrasi Bak Truk “Istri Setia” (Sumber: Mohammad Farhan Maulana, 2025)	32
Gambar 3. 3 Ilustrasi Bak Truk “Ada Lelah yang Harus Ditahan ...” (Sumber: Mohammad Farhan Maulana, 2025)	33
Gambar 3. 4 Ilustrasi Bak Truk “Saya Bukan yang Terbaik ...” (Sumber: Mohammad Farhan Maulana, 2025)	33
Gambar 3. 5 Ilustrasi Bak Truk “Bukan Warisan tapi Cicilan” (Sumber: Mohammad Farhan Maulana, 2025)	33
Gambar 3. 6 Ilustrasi Bak Truk “Slow But Sure” (Sumber: Mohammad Farhan Maulana, 2025)	33
Gambar 3. 7 Ilustrasi Bak Truk “Fa Inna Ma’al Usri Yusro” (Sumber: Mohammad Farhan Maulana, 2025)	34
Gambar 3. 8 Ilustrasi Bak Truk “Mugi-mugi Tansah Diparingi ... ” (Sumber: Mohammad Farhan Maulana, 2025)	34
Gambar 3. 9 Ilustrasi Bak Truk “Berani Mengambil Resiko ... ” (Sumber: Mohammad Farhan Maulana, 2025)	34
Gambar 3. 10 Ilustrasi Bak Truk “Tidak Ada yang Benar-benar Instan ... ” (Sumber: Mohammad Farhan Maulana, 2025)	34
Gambar 3. 11 Sampel 1 “Istri Setia” (Sumber: Mohammad Farhan Maulana, 2025)	35
Gambar 3. 12 Sampel 2 “Bukan Warisan Tapi Cicilan” (Sumber: Mohammad Farhan Maulana, 2025)	36
Gambar 3. 13 Sampel 3 “Dekengan Pusat” (Sumber: Mohammad Farhan Maulana, 2025)	36
Gambar 4. 1 Ilustrasi pada Bak Truk “Istri Setia”	44
Gambar 4. 2 Figur Wanita Berhijab dengan Teks “Syukuri Apa Yang Ada Itulah BAHAGIA”	46
Gambar 4. 3 Teks “ISTRI SETIA” dengan Elemen Pendukung Bak Truk (Sumber: Mohammad Farhan Maulana, 2025)	51
Gambar 4. 4 Elemen pendukung Bak Truk berupa Plat Besi, Stiker reflekstor, dan Bordes di Ujung Bak	60
Gambar 4. 5 Ilustrasi Bak Truk “Bukan Warisan Tapi Cicilan”	64
Gambar 4. 6 Ilustrasi Bak Truk “DEKENGAN PUSAT”	81
Gambar 4. 7 Intervensi Struktur Rangkaian Bak Truk dan Sistem Penguncian pada Ilustrasi “Dekengan Pusat”	85

Gambar 4. 8 Elemen Verbal pada Ilustrasi Bak Truk “DEKENGAN PUSAT”	86
Gambar 4. 9 Font Stencil	92
Gambar 4. 10 Elemen Pendukung pada Ilustrasi Bak Truk “DEKENGAN PUSAT” (Sumber: Mohammad Farhan Maulana, 2025).....	95

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian Ilustrasi Bak Truk di Pasuruan.....	32
Tabel 3. 2 Tiga Sampel Penelitian untuk Dianalisi	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Foto Lokasi Pengambilan Sampel di Jalur Pantura Pasuruan.....	110
Lampiran 2. Foto Lalu Lintas Truk di Wilayah Pasuruan.....	110
Lampiran 3. Wawancara dengan Pengemudi Truk (Mas Thoriq).....	111
Lampiran 4. Wawancara dengan Pemilik Sumber Ekonomi Karoseri Malang/Variasi Bak Truk (Mas Junaidi)	111
Lampiran 5. Hasil Turnitin	112
Lampiran 6. Lembar Konsultasi dengan Dosen Pendamping 1	112
Lampiran 7. Lembar Konsultasi dengan Dosen Pendamping 2	113
Lampiran 8. Dokumentasi Pameran Tugas Akhir di Gedung Ajiyasa pada 16-19 Desember 2025	113
Lampiran 9. Dokumentasi Sidang Tugas Akhir pada 19 Desember 2025.....	114

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya, manusia memiliki kebutuhan untuk menyampaikan perasaan, pemikiran, dan identitasnya untuk disampaikan kepada orang lain. Dalam konteks desain komunikasi visual (DKV), kebutuhan ini disalurkan melalui berbagai media visual, baik yang bersifat formal seperti reklame dan poster, maupun yang tumbuh secara organik dan personal seperti ilustrasi pada bak truk. Ilustrasi pada bak truk memiliki keunikan tersendiri dibandingkan dengan media komunikasi visual lainnya karena mencerminkan pengalaman hidup, nilai-nilai, dan realitas sosial pengemudinya. Seperti yang diungkapkan Junaidi, pemilik usaha karoseri truk, para pengemudi dan pemilik truk banyak memilih tema tema tertentu, diantaranya seperti tokoh agama untuk harapan keselamatan dan kelancaran rezeki, artis karena ingin rezekinya menular, keluarga agar selalu ingat yang di rumah, serta wanita untuk hiburan saja. (A. Junaidi, Pemilik Sumber Ekonomi Karoseri, Kabupaten Malang, dalam Wawancara Pribadi, 15 September 2025). Ini menunjukkan bahwa bak truk dapat menjadi media komunikasi yang tumbuh secara organik mengikuti budaya masyarakat lokal.

Menurut Sandi Jaya, akademisi komunikasi visual Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran (dalam CNN Indonesia), truk bukan hanya sekadar alat transportasi, tetapi juga menjadi media komunikasi visual yang bergerak, dimana bak truk sering dihiasi dengan berbagai desain, gambar, dan tulisan yang mencerminkan identitas sosial, ekspresi personal, hingga pesan budaya komunitas pengemudi truk (*Lukisan Truk, Ekspresi Seni Yang Terpendam Dari Balik Kemudi*, 2022). Realitas kehidupan pengemudi truk, disampaikan oleh Thoriq, seorang pengemudi truk di Pasuruan, seperti upah yang terbatas dan harus disiasati untuk mendapatkan uang yang cukup demi keluarga (Thoriq, dalam Wawancara

Pribadi, 14 Agustus 2025). Hal ini menegaskan bahwa ilustrasi bak truk bukan sekedar hiasan, melainkan cara bagi komunitas pengemudi dan pemilik truk menyampaikan ekspresi harapan dan identitas.

Untuk memahami lebih dalam bagaimana ilustrasi pada bak truk menyimpan makna yang tidak hanya bersifat apa adanya (denotatif), tetapi makna yang lebih dalam (konotatif), penelitian ini menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes. Barthes menjelaskan bahwa tanda tidak berhenti pada tingkat denotasi atau makna literal, tetapi memiliki makna konotasi, yaitu makna tambahan yang dibentuk oleh konteks sosial, budaya, dan ideologis. Pada tingkat konotasi inilah, suatu visual dapat dimaknai secara lebih luas dan dalam, karena berinteraksi dengan nilai-nilai budaya, emosi, dan pengalaman kolektif (Barthes, 2007). Pendekatan ini penting untuk melihat bagaimana ilustrasi pada bak truk tidak hanya menggambarkan objek atau kata-kata secara literal, tetapi juga menyampaikan makna konotatif tentang identitas, harapan, hingga kritik sosial dari para pengemudi atau pemilik truk itu sendiri. Melalui teori ini, peneliti berupaya menginterpretasikan lapisan makna yang tersembunyi di balik ilustrasi bak truk, yang sering kali dipahami secara "seadanya" oleh masyarakat umum.

Dalam ranah akademik, khususnya dalam bidang DKV perhatian terhadap fenomena ini masih minim. Sebagian besar studi DKV lebih berfokus pada desain formal, komersial, atau dalam ranah akademik, sehingga praktik desain non-akademik seperti pada bak truk kurang mendapatkan perhatian. Beberapa penelitian telah mencoba mengangkat fenomena ini. Sukayasa (2009) dalam studinya mengenai ilustrasi bak truk di Bandung menunjukkan bahwa ilustrasi pada bak truk merupakan bentuk ekspresi visual dari kelompok yang termarginalkan, yang mencerminkan kehidupan sosial masyarakat sekitar. Demikian pula, Lim Ellen (2022) menganalisis konotasi visual mural pada bak truk di Lajur Pantura sebagai representasi kehidupan masyarakat setempat, dengan menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes. Meskipun memberi wawasan penting, kedua studi ini memiliki keterbatasan ruang, media, dan

pendekatan, serta belum menjangkau wilayah secara spesifik terutama Pasuruan yang juga menjadi jalur distribusi logistik. Oleh karena itu, penelitian ini dapat mengisi celah kajian DKV dengan menganalisis makna konotasi dalam ilustrasi bak truk di Pasuruan, Jawa Timur.

Pasuruan sebagai bagian dari jalur Pantura memiliki posisi strategis sebagai titik persinggungan budaya dari berbagai daerah. Menurut data dari Badan Pusat Statistik Kota Pasuruan tahun 2023, struktur ekonomi wilayah ini didominasi oleh sektor perdagangan besar dan eceran (Prambadi, 2024). Wilayah Pasuruan didominasi oleh aktivitas logistik dan perdagangan, menjadikannya lintasan penting bagi truk-truk dari berbagai penjuru Jawa dan luar Jawa. Dengan kondisi semacam itu, ilustrasi pada bak truk di wilayah ini menjadi menarik untuk dianalisis, tidak hanya sebagai produk visual, tetapi juga sebagai teks yang mengandung tanda-tanda budaya, ideologi, dan narasi personal yang ingin disampaikan oleh para pengemudi atau pemilik truk.

Dengan demikian, penelitian ini menghadirkan kebaruan dengan mengungkap pergeseran paradigma visual dalam ilustrasi bak truk, serta bagaimana visual tersebut mencerminkan narasi-narasi sosial dan budaya dalam komunitas pengemudi truk. Penelitian yang dilakukan di Pasuruan pada tahun 2025 ini berpotensi menghadirkan kebaruan dan keberagaman tema dibanding penelitian terdahulu. Penelitian ini memberikan sumbangan bagi ilmu Desain Komunikasi Visual (DKV) dalam melegitimasi desain vernakular sebagai objek studi akademis yang setara dengan desain formal. Penelitian ini menantang hegemoni estetika modernisme dengan membuktikan bahwa "kekacauan visual", distorsi tipografi, dan anomali tata letak pada bak truk memiliki struktur semiotika yang logis dan fungsi komunikasi dan identitas. Dengan adanya penelitian ini, juga diharapkan dapat memberikan pandangan bagi instansi dan komunitas terkait untuk menambah wawasan terkait praktik yang hidup dan berkembang secara organik di masyarakat.

B. Identifikasi Masalah

Ilustrasi pada bak truk kerap dipandang sebelah mata dan hanya dianggap sebagai hiasan semata, akibat kurangnya dokumentasi dan pemahaman terhadap makna dan budaya yang melatarbelakanginya. Selain itu kajian ilmiah mengenai makna konotasi terhadap ilustrasi pada bak truk masih terbatas.

C. Pembatasan Masalah

1. Fokus Penelitian

a) Teori yang Digunakan

Penelitian ini berfokus pada analisis makna konotasi yang terkandung dalam ilustrasi pada bak truk di wilayah Pasuruan, berdasarkan teori semiotika Roland Barthes. Pemilihan teori semiotika Roland Barthes didasarkan pada relevansinya dalam membedah elemen visual. Pendekatan ini mampu mendekode penanda dan petanda dalam media visual secara komprehensif untuk mengungkap makna denotatif dan konotatif yang berkaitan dengan kehidupan sehar-hari atau kebudayaan (Setyaningsih & Palipi, 2023). Barthes menguraikan tiga tingkatan tanda, yaitu denotasi, konotasi, dan mitos, namun pada kajian ini difokuskan dan dibatasi hingga tingkat makna konotasi. Pada level inilah muatan identitas hingga nilai budaya beroperasi. Analisis konotasi sudah cukup untuk menemukan muatan ideologis tanpa harus melebar ke analisis mitos yang bersifat sosiologis (Fadilla & Aditya, 2019).

Untuk mempertajam analisis makna konotasi, dalam penelitian ini akan menggunakan 5 kode pembacaan (Hermeneutik, Semik, Simbolik, Proairetik, Kultural) dari Roland Barthes. 5 kode ini dapat membantu mengurai elemen visual dan verbal yang kompleks pada bak truk, menjadi struktur narasi yang logis dan sistematis (Barthes, 1973/1990:11–21). Meskipun kode pembacaan ini pada dasarnya digunakan untuk teks, namun dalam perkembangannya dan dengan dibantu oleh konsep *Anchorage* (Penjangkar) dan *Relay* (Estafet/Pemancar) menjadikan gambar

dapat dibaca dengan teks agar pembacaan makna gambar tidak melebar (Adi, 2013).

b) Objek Penelitian

Penelitian ini menganalisis ilustrasi pada bagian belakang bak truk, seperti gambar, tulisan, warna, dan lain-lain. Tidak dapat diambil sebagai populasi apabila hanya mengandung teks saja atau gambar saja. Penelitian ini tidak membahas teknis kendaraan secara umum, regulasi transportasi, atau promosi komersial. Kendaraan pengangkut yang tidak termasuk dalam populasi adalah mobil *pick-up*, *box*, kontainer, dan pengangkut pasir.



Gambar 1. 1 Ilustrasi pada bagian bak truk (Sumber: tempo.co, 2021)

2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kota dan Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur, yang menjadi salah satu wilayah strategis di Jalur Pantura, penghubung Jawa-Bali, dan jalur selatan (Satrio *et al.*, 2019). Titik aktivitas truk dapat ditemukan di jalan utama, bengkel truk, dan wilayah industri.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus hingga Desember 2025.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya sebagai berikut:

Bagaimana makna konotasi Roland Barthes dalam ilustrasi pada bak truk di Pasuruan Jawa Timur?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menginterpretasikan makna konotasi dalam ilustrasi pada bak truk di Pasuruan dengan pendekatan semiotika Roland Barthes.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini memperkaya keilmuan DKV melalui analisis komunikasi visual budaya populer dan desain non-akademik, menggunakan teori semiotika Roland Barthes untuk mengungkap makna konotasi ilustrasi bak truk.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Akademisi

Analisis ilustrasi bak truk dapat menginspirasi gaya visual dan penyegaran media komunikasi visual untuk tugas DKV, seperti di mata kuliah identitas visual, media kreatif, dan visual branding.

b. Bagi Komunitas

Hasil penelitian ini mendorong komunitas truk, mulai dari produsen truk, karoseri, pengemudi, hingga pemilik, untuk melihat kendaraan sebagai ekspresi budaya. Dengan menyadari hal tersebut, potensi komodifikasi ilustrasi bak truk dapat meningkatkan peluang usaha baru bagi komunitas.

c. Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat memberi masukan untuk membangun kebijakan bagi Dinas Kebudayaan, Transportasi, dan Pariwisata untuk melestarikan bak truk sebagai media ekspresi atau komunikasi visual. Hal ini dapat mengembangkan kebudayaan, wisata khusus

seperti festival bak truk, dan pertumbuhan ekonomi kreatif, khususnya bagi daerah.

d. Bagi Industri Kreatif

Penelitian ini membuka wawasan baru bagi pelaku industri kreatif, khususnya di bidang ilustrasi, desain visual, dan produksi media kreatif berbasis komunitas.

e. Bagi Media Massa

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi media massa untuk membuat narasi mengangkat tema budaya visual jalanan yang belum banyak terekspos, khususnya desain ilustrasi bak truk. Dengan mendalami narasi-narasi budaya dari lapisan masyarakat marginal, seperti pengemudi truk, ini membuka ruang jurnalisme yang berpihak pada keragaman ekspresi budaya.

